BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Kabupaten Tangerang, yang beralamat di Jl. Aria Jaya Sentika No.52 Tigaraksa Kp. Kedondong, Desa Pasirnangka Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Pemilihan SMAN 6 Kabupaten Tangerang sebagai lapangan penelitian didasari telah terjalinnya komunikasi yang baik dengan guru yang mengajar di sekolah tersebut, dan permasalahan yang terjadi ditempat tersebut yang diangkat. selain itu mudahnya aksesbilitas serta dekatnya jarak ke lokasi sehingga perjalanan ditempuh dengan waktu dan biaya yang relatif rendah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus sampai bulan Desember 2021. Jadwal penelitian sebagaimana Tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu/Bulan						
		Agust	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb
1	Proposal (Pengajuan dan Sidang)							
2	Bimbingan							

3	Pembuatan Instrumen							
4	Penelitian							
5	Analisis Data							
6	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian							

B. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, ketepatan penggunaan metode itu sangat penting untuk menentukan data yang diperoleh, Metode yang dipilih harus sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun metode penelitian merupakan rangkaian prosedur yang memiliki asumsi dasar, pandangan filosofis serta isu yang dihadapi. Ia memiliki rancangan tertentu yang menggambarkan langkah, waktu, sumber data, lokasi pengumpulan serta pengolahan data yang dipakai.[1] Oleh sebab itu, peneliti memilih pendekatan kuantitatif dengan metode kuantitatif korelasional dengan pertimbangan tujuan penelitian sebagaimana tertulis pada rumusan masalah yaitu menemukan Pengaruh pembelajaran PAI di masa Corona terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di di kelas X MIPA-1 SMAN 6 Kab. Tangerang.

[1] Nana Syaodih Skmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 52

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, Populasi merupakan keseluruhan individu ataupun satuan yang hendak diteliti. Sedang sampel merupakan sebagian subjek yang hendak diteliti yang secara representatif dapat mewakili seluruh populasi.[2] Secara sekilas pun kita sudah dapat ketahui bahwa populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA-1 SMAN 6 Kab. Tangerang berjumlah 38 siswa. Dengan jumlah yang demikian penelitian memutuskan untuk menggunakan studi sensus atau studi populasi.

D. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Data primer didapat dari sumber informan seperti hasil kuesioner dan angket.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan Pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

---

[2] Dimas Agung Trisliantanto, Metode penelitian Pandan Lengkap Penelitian dengan mudah, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), 275

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulan.[3] Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel diantaranya variabel X yaitu pembelajaran PAI di masa Corona dan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y.

1) Definisi Konsep Variabel

a) Variabel X (Pembelajaran PAI di masa Corona)

Variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen). Variabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pembelajaran PAI di masa Corona.

b) Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu alasan yang menjadi faktor pendorong siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

[3] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2016) , 74

2) Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.[4]

a) Variabel X (Pembelajaran PAI di masa Corona)

Pembelajaran PAI di masa Corona memiliki ciri-ciri yang dikemukakan oleh Munir (2012)[5] seperti tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara guru dan siswa, sehingga tidak ada kontak langsung antara guru dengan siswa mengakibatkan kebutuhan mendesak akan inovasi belajar. Hal ini membuat kurangnya motivasi belajar siswa pada saat proses belajar berlangsung.

Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi. (Emda, 2017). Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat continiu, fungsional, positif, aktif, dan terarah (Pane, 2017).

---

[4] Sumadi Suryabrata, Metodologi Penilitian (Jakarta: Rajawali Pers,2015), 29

[5] Munir. (2012). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.

b) Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Motivasi belajar adalah variabel yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti tersendiri. Jika membahas mengenai motivasi, sering kali disandingkan dengan kata motif. Sesuai dengan penelusuran peneliti, motif dapat diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang mendorong individu untuk bergerak. Sedangkan motivasi, menurut Mc Donald adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku. Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi banyak hal, motivasi dapat berasal dari dalam dan luar anak didik, semakin mendukung motivasi semakin besar potensi keberhasilan belajar.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1) Instumen penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang dapat menunjang sebuah data yang diasumsikan untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis penelitian.[6] sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan penelitian ini menggunakan, kuisioner dan angket.

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena mendapatkan data dalam penelitian adalah tujuan utama.[7] Dalam prosesnya peneliti menggunakan data yang diambil dari lapangan sehingga beberapa teknik pengumpulan data digunakan seperti kuisioner. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya.[8] Koesioner dalam penelitian ini menggunakan 10 butir pertanyaan yang disusun sedemikian rupa agar mndapatkan informasi yang sesuai. Berikut kisi-kisi Kuesioner:

---

[6] Sugiyono Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kalitatif dan R&D (bandung: Alfabeta, 2015) , 148

[7] Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta,2016), 308

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* Bandung: Alfabeta,2016, 193.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran PAI di Masa Corona (Variabel X)

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pembelajaran PAI di Masa Corona	1. Kajian teori tentang pembelajaran PAI di masa Corona	1,3	4	3
	2. Menciptakan suasana belajar Pendidikan Agama Islam yang menyenangkan	2,5,10	7,9	5
	3. Meningkatkan kompetensi belajar siswa.	6	8	2
Jumlah				10

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar Siswa	1. Siswa tekun dalam mengikuti kegiatan belajar	1,8	9	3
	2. Ketertarikan dan berpartisipasi siswa dalam kegiatan belajar	4	2,3	3
	3. Siswa giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	6,7	5,10	4
Jumlah				10

Tabel 3.4

Angket Pembelajaran PAI di Masa Corona (Variabel X)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah Nama dan Nomor.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan sebelum menjawab.
3. Jawablah setiap butir pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan diri anda.
4. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
5. Jawablah semua penyataan tanpa ada yang terlewatkan.

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya senang belajar Pendidikan Agama Islam pada masa Corona					
2	Saya setuju jika dalam belajar Pendidikan Agama Islam di lakukan secara online					
3	Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mudah di pahami pada masa Corona					
4	Corona ini mengganggu saya dalam belajar Pendidikan Agama Islam yang dipelajari.					

5	Belajar pada masa Corona efektif bagi saya					
6	Belajar pada masa Corona membuat nilai saya meningkat.					
7	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan					
8	Kurangnya manfaaat yang diperoleh setelah belajar Pendidikan Agama Islam pada masa Corona					
9	Belajar Pendidikan Agama Islam pada masa Corona membuat kondisi belajar membosankan.					
10	Dengan adanya Corona cara belajar Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan wawasan saya tentang Pendidikan Agama Islam.					

Tabel 3.5

Angket Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah Nama dan Nomor.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan sebelum menjawab.
3. Jawablah setiap butir pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan diri anda.

4. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

5. Jawablah semua penyataan tanpa ada yang terlewatkan.

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya tertarik dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.					
2	Saya tidak putus asa saat belajar Pendidikan Agama Islam					
3	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan.					
4	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas Pendidikan Agama Islam					
5	Saya malas mengikuti belajar Pendidikan Agama Islam					
6	Orang tua saya selalu memberikan semangat saat belajar Pendidikan Agama Islam					
7	Saya bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam.					
8	Saya senang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam					
9	Saya tidak perlu membaca buku					

	Pendidikan Agama Islam lain yang belum pernah disampaikan oleh guru.					
10	Saya merasa senang apabila guru tidak jadi ulangan.					

3) Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas

Validitas merupakan kecermatan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur. Secara umum instrument yang mempunyai ciri-ciri validitas, maka pernyataan-pernyataan di dalam angket harus bisa menungkapkan apa yang hendak diungkapkan, dengan kata lain, tidak boleh mengungkapkan sesuatu yang bukan tujuan dikembangkannya alat ukur tersebut. Sebuah data dikatakan valid ketika adanya kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang susungguhnya telah terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk itu, perhitungan validitas item pernyataan pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22, item dinyatakan valid apabila semua item yang mencapai koefisien kerelasi minimal 5% (0,05).

b) Reliabilitas

Menurut Sugiyono, reliabilitas merupakana instrument yang sudah dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data, hal ini disebabkan kakarena instrument tersebut sudah dianggap baik.[9] Reliabel dapat diartikan suatu instrument yang sudah dipercaya kebenarannya, sehingga jika beberapa kali diulang pun maka hasilnya akan tetap sama (konsisten).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[10]

Dalam menganalisis atau mengolah data kuantitatif peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul berupa pengumpulan data penyusunan data pengelolaan data penyajian data

---

[9] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 190

[10] Sugiyono Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kalitatif dan R&D (bandung: Alfabeta, 2015), 147

dalam bentuk tabel grafik ataupun diagram agar memberikan gambar Ran yang teratur ringkas dan jelas dan mengenai suatu keadaan atau peristiwa. Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data ialah sebagai berikut:

1) Kuantifikasi data dengan menggunakan skala likert.

Dari hasil penyebaran angket dapat dikuantifikasikan dengan menggunakan skala likert, untuk memudahkan penilaian dalam menentukan skor bagi setiap responden. Setiap responden yang menjawab (sangat setuju) akan mendapat nilai 5, yang menjawab (setuju) mendapat nilai 4, yang menjawab (kurang setuju) mendapat nilai 3, yang menjawab (tidak setuju) mendapat nilai 2, yang menjawab (sangat tidak setuju) mendapat nilai 1.[11]

Tabel 3.6
kriteria Penskoran Instrumen Angket

Alternatif Jawaban	Pernyataan
sangat setuju	5
Setuju	4
kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabetta, 2012), 136

2) Menentukan normalitas data dari variabel X dan variabel Y dengan langkah-langkah berikut:

a. Menyusun data, mengumpulkan data dari skor paling rendah sampai skor paling tinggi.

b. Mencapai Range, dengan rumus[12] :

$R = (H – L) + 1$

Keterangan:

R= Range/rentang

H= nilai tertinggi

L= nilai terendah

1= nilai konstant

c. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan menggunakan rumus[13]:

$K = 1 + (3,3) \log n$

Keterangan:

K = Banyaknya kelas

N = banyaknya data frekuensi

3,3 = bilangan konstan

---

[12] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), 52

[13] Darwiyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), 17

d. Menentukan panjang kelas (interval), dengan rumus[14]:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = panjang kelas interval

R = total range/rentang

K = jumlah banyak kelas interval

3) Membuat tabel frekuensi masing-masing variabel

4) Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tedensi sentral dengan cara:

a. Menghitung mean dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

Me = rata-rata (mean)

Fi = frekuensi

Xi = nilai tengah interval

FiXi = hasil perkalian antara *Fi* dan *Xi*

b. Menghitung median dengan rumus:

$$Md = b + p \left[\frac{½n - Fk}{fi}\right]$$

Keterangan :

[14] Darwiyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), 17

Md = Median

b = Batas bawah kelas median, ialah kelas di mana median akan terletak

p = Panjang kelas interval

n = Jumlah sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

c. Menghitung modus dengan rumus[15]:

$$Mo = b + p\left(\frac{b1}{b1+b2}\right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terdekat sebelumnya)

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

d. Menentukan standar deviasi dengan rumus[16]:

[15] Sugiyono, *Statitika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabetta, 2017) , 52
[16] Sugiyono, *Statitika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabetta, 2017), 58

$$SD = \sqrt{\frac{fi(Xi - X)^2}{n}}$$

Keterangan :

SD= standar deviasi

f = Frekuensi

x_1= Nilai x Ke 1 Sampai Ke N

$\bar{x}$= Rata – Rata X

n = Jumlah Sampel

5) Uji Prasyaratan Analisis Statistik.

Uji prasyarat dalam penelitian menggunakan uji normalitas. Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian Analisis Statistik, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

6) Uji Hipotesis.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah diterima atau tidak, maka dapat digunakan menghitung persamaan analisis regresi. Dalam penelitian ini, menghitung persamaan analisis regresi menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

7) Menghitung koefisien analisis korelasi (*product moment*), Dalam penelitian ini, menghitung persamaan analisis korelasi menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

8) Melakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan membandingkan dengan tabel interpretasi "r" *product moment*. Untuk mengetahui interpretasi "r" *product moment*, peneliti menggunakan dan menetapkan penafsiran korelasi dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7

Menghitung besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y *(coefisien determinasi)* dengan rumus:[17]

Besarnya "r" *Product Moment* (r xy)	Interpretasi
0, 00 – 0, 20	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah/sangat rendah
0,20 – 0,40	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/cukup
0,40 – 0,60	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup
0,60 – 0,80	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,80 – 1,00	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi

[17] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta,2016) , 217

9) Menghitung besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y *(coefisien determinasi,* Dalam penelitian ini, menghitung besarnya pengaruh variable x terhadap variable y menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

H. Hipotesis Statistik.

Hipotesis merupakan dugaan sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik dengan kemungkinan benar maupun dengan kemungkinan salah. Hipotesis akan diterima jika bukti–bukti yang ditunjukkan peneliti ada kebenaran dan jika salah maka akan dikelola kembali. Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada penyeledikan bukti – bukti yang telah didapat. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ha : $\mu = 0$ adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran PAI di masa Corona terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Ho : $\mu \neq 0$ tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran PAI di masa Corona terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.